

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu dengan melakukan sebuah penelitian masalah kemudian dianalisis secara dalam. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan kepada objek, dengan metode pemberian tindakan pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI ibu nifas pada hari pertama hingga ketujuh.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Menurut Fitrah dan Lutfiyah (2018) tidak ada aturan mengenai jumlah responden dan jumlahnya sangat tergantung pada penelitian yang peneliti lakukan. Maka dalam penelitian ini sampelnya adalah 2 ibu nifas pada hari kedua sampai hari ketujuh di Desa Taman Ayu Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang.

##### **a. Kriteria inklusi**

1. Ibu yang melahirkan secara spontan atau normal
2. Ibu yang melahirkan dengan usia kehamilan 37-40 minggu
3. Ibu nifas yang ASI pada hari kedua tidak keluar ASI
4. Ibu nifas di Desa Taman Ayu Kec. Kepanjen post partum hari kedua hingga hari ketujuh
5. Ibu nifas yang bisa membaca dan menulis
6. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden/ subjek penelitian

##### **b. Kriteria eksklusi**

1. Ibu nifas diluar Desa Taman Ayu Kec. Kepanjen
2. Ibu nifas yang tidak bisa membaca dan menulis

3. Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden/ subjek penelitian

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana pengambilan penelitian ini dilaksanakan sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut. Sedangkan waktu Penelitian adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian. (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan perkiraan 7 hari pada bulan Januari 2022 untuk melakukan pengumpulan data dan penelitian di Desa Taman Ayu Kec. Kapanjen, Kabupaten Malang.

### 3.4 Fokus Studi dan Operasional Fokus Studi

#### 3.4.1 Fokus Studi

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak pemberian tindakan pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas dari hari kedua hingga hari ketujuh di Desa Taman Ayu Kec. Kapanjen .

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Sementara pada pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Imas Masturoh, 2018).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pijat oksitosin	Suatu tindakan pemijatan tulang belakang pada costa kelima keenam	a. Peneliti bisa melaksanakan sesuai dengan SOP	SOP

	(tulang rusuk) sampai ke scapula (tulang belikat) yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis, serat itu yang merangsang <i>hipofise posterior</i> runtun mengeluarkan oksitosin yang membantu kelancaran pengeluaran ASI, tindakan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore, selama 15 menit.	b. Pijat oksitosin dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pagi hari dan sore hari	
Pengeluaran ASI	Pengeluaran air susu ibu (ASI) dari payudara ibu pada hari ke-2 sampai hari ke-7 setelah persalinan	a. ASI yang keluar pada hari 2-3 kolostrum b. ASI pada hari ke-4 ASI peralihan, jumlah ASI lebih banyak daripada kolostrum	Kuesioner

Tabel 3.1 Definisi Operasional

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai Teknik dalam mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data dari penelitian tersebut digunakan sebagai sumber untuk dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan yang baru (Imas Masturoh, 2018).

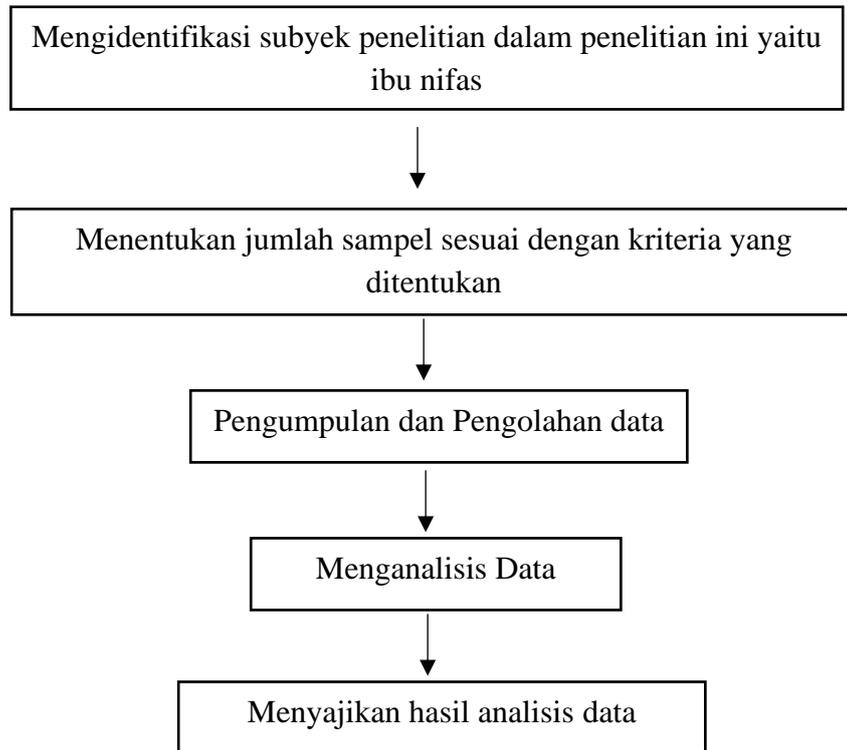
Penelitian ini menggunakan metode penelitian pra-eksperimen dengan rancangan one group pretest posttest yaitu rancangan tanpa kelompok pembandingan (kontrol) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Alat atau instrumen pengumpulan data yaitu alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang ada didalam penelitian berupa kuesioner, formulir, dan observasi (Notoatmodjo, 2018). Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pedoman

Bentuk instrument yang digunakan adalah pemberian tindakan kepada subyek sesuai SOP dan angket/kuesioner yang beragam dibuat dalam bentuk *check list* yaitu daftar isian yang bersifat tertutup dan responden hanya membubuhkan tanda “*centang/check*” pada kolom jawaban yang tersedia untuk observasi jumlah cc ASI.

### 3.5.2 Alur Penelitian



Gambar 2.2 Alur penelitian

### 3.6 Pengolahan Data

Pengolahan Data menurut Notoatmodjo (2018) meliputi tahap editing, scoring, coddling,entry, dan cleaning data.

c. Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaiki isian formulir atau kuesioner tersebut.

d. Coding

Coding merupakan mengklarifikasikan data dengan memberi kode pada data menurut jenisnya. Coding atau pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data.

c. Entry

Proses pemasukan data yang telah dikumpulkan kedalam suatu program komputer. Sebelum dianalisis lebih lanjut data yang ada dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya.

d. **Cleaning**

Pengecekan kembali data-data yang telah di entry untuk melihat kemungkinankemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

### **3.7 Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.7.1 Analisa Data**

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Imas Masturoh, 2018).

#### **3.7.2 Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dinarasikan dari kesimpulan yang sudah diambil melalui pengolahan data dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2010).

Data penelitian mengenai dampak pemberian tindakan pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI ibu nifas pada hari kedua hingga hari ketujuh disajikan dalam bentuk deskriptif naratif dan tabel yang berisi tentang kesimpulan presentasi skala pengeluaran ASI sebelum dan sesudah diberikan tindakan tersebut.

### **3.8 Etika Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

#### **1. Informed consent**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengetahui maksud, tujuan, dan dampak penelitian. Jika responden bersedia, mereka harus tandatangan.

**2. Anonimity (tanpa nama)**

Anonimity (tanpa nama) merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

**3. Kerahasiaan (confidentiality)**

Kerahasiaan (confidentiality) merupakan etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu.